Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini hampir semua perusahaan yang bergerak di bidang industri dihadapkan pada suatu masalah yaitu adanya tingkat persaingan yang semakin kompetitif. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk merencanakan kapasitas produksi agar dapat memenuhi permintaan pasar dengan tepat waktu dan dengan jumlah yang sesuai, sehingga diharapkan keuntungan perusahaan akan meningkat dan kepercayaan dari pada pelanggan tidak akan hilang.

Kepuasan konsumen ini selain berupa barang yang berkualitas juga dapat terpenuhinya permintaan barang tersebut secara tepat waktu. Hal ini merupakan salah satu tugas yang harus dipenuhi dengan baik, apabila barang yang dikirim tidak tepat waktu maka dapat menurunkan kepercayaan konsumen dan tidak menutup kemungkinan pelanggan dapat mencari perusahaan lain yang dapat memenuhi permintaan barang secara tepat waktu.

Ciwawa adalah salah satu UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang bergerak di dibidang industri makanan, yaitu roti dan bolu kering. Berdiri sejak tahun 1997 di Bandung, Ciwawa memulai usaha ditengah – tengah krisis moneter. Seiring dengan kebutuhan, Ciwawa pada kenyataannya telah melakukan perencanaan target produksi, perencanaan tersebut hanya berdasarkan hasil penjualan periode sebelumnya, namun pada kenyataanya beberapa target produksi tidak terpenuhi sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Salah satu cara untuk dapat mencapai target produksi yaitu dengan adanya penambahan waktu produksi (jam lembur) atau penambahan tenaga kerja. Maka kendala yang di hadapi adalah apakah kapasitas produksi perusahaan dapat memenuhi kapasitas produksi yang dibutuhkan. Dan perlukah adanya penambahan waktu kerja atau penambahan tenaga kerja.

Metode *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP) merupakan salah satu usaha perencanaan dan pengendalian produksi dalam menentukan tingkat kapasitas yang diperlukan untuk melaksanakan jadwal induk produksi (*Master Production Schedule*) yang telah ditetapkan. Perencanaan kapasitas memberikan kontribusi bagi perusahaan untuk menentukan tingkat kapasitas yang diperlukan dalam melakukan jadwal produksi yang berguna bagi pencapaian target produksi perusahaan. Dengan adanya masalah tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian di Ciwawa Bandung dengan judul: **"Usulan Perencanaan Kapasitas Produksi Dengan Menggunakan Metode *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP) di Ciwawa Bandung".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di Ciwawa Bandung ini, identifikasi masalahnya adalah tidak terpenuhinya pemintaan konsumen, sehingga perlu dilakukan produksi tambahan untuk dapat memenuhi permintaan tersebut. Permasalahan ini akan berhubungan dengan jumlah jam kerja dan jumlah tenaga kerja untuk memenuhi kapasitas produksi yang direncanakan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merencanakan kapasitas produksi yang diperlukan untuk melaksanakan jadwal induk produksi (*Master Production Schedule*) yang telah ditetapkan. Perencanaan kapasitas memberikan kontribusi bagi perusahaan untuk menentukan tingkat kapasitas yang diperlukan dalam melakukan jadwal produksi yang berguna bagi pencapaian target produksi perusahaan.

1.4. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Agar persoalan tidak terlalu luas dan menyimpang dari masalah yang di teliti, maka perlu di lakukan pembatasan masalah sehingga hasilnya lebih terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan-batasan masalah tersebut yaitu:

1. Pembahasan yang dilakukan pada perencanaan produksi pembuatan Produk Roti Fla Keju, Roti Fla Susu dan Roti Cream Keju.

2. Pada pembahasan ini menggunakan *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP) dan hanya menggunakan metode BOLA (*(Bill Of Labour Approach)*

Asumsi yang digunakan:

1. Tidak adanya perubahan komposisi produk selama periode perencanaan.
2. Material dan bahan – bahan penunjang lainnya selalu tersedia.
3. Fasilitas mesin produksi berjalan pada kondisi normal dan lancar.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, pembatasan masalah dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

Bab 2 LandasanTeori

Berisikan mengenai teori-teori yang menunjang pelaksanaan penelitian dan penjelasan.

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berisikan mengenai *Flowchart* pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah dari penelitian yang dilakukan.

Bab 4 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Berisikan mengenai pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian dan pengolahan data tersebut dengan metode yang tepat.

Bab 5 Analisis

Berisikan mengenai analisis terhadap pengolahan data yang dilakukan.

Bab 6 Kesimpulan Dan Saran

Berisikan mengenai kesimpulan yang ditarik dari hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan serta pemberian saran.